

BAB V

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Daya terima responden yang dilihat berdasarkan sisa makan responden pada kelompok perlakuan sebesar 20,97%, lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata sisa makanan pasien pada kelompok kontrol sebesar 27,68%. Angka tersebut menunjukkan responden intervensi yang diberikan diet TKTP modifikasi memiliki daya terima yang baik karena persentase sisa makanan <25%. Tetapi angka sisa tersebut belum dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit diaman sisa makanan $\leq 20\%$ menjadi indikator keberhasilan pelayanan gizi di rumah sakit di Indonesia
2. Daya terima responden berdasarkan sisa makan responden yang dilihat per pola menu makanan menunjukkan pada responden intervensi jenis makanan yang menyisakan sisa paling banyak ada pada ekstra lauk hewani sebesar 52,55%, sedangkan pada responden kontrol jenis makanan yang menyisakan sisa paling banyak juga ada pada ekstra lauk hewani sebesar 42,55%.
3. Terdapat pengaruh antara pemberian diet TKTP modifikasi dengan sisa makanan pasien ($P= 0,025$).

B. Saran

1. Institusi penyelenggaraan makanan diharapkan dapat melakukan evaluasi standar makanan rumah sakit secara berkala guna meminimalkan sisa makanan pasien. Institusi penyelenggaraan makanan juga diharapkan mempertimbangkan kondisi pasien tuberkulosis paru dalam pemberian

makanan, sehingga dapat memperkecil sisa makanan. Selain itu standar diet TKTP modifikasi juga dapat dijadikan pertimbangan oleh institusi penyelenggaraan makanan sebagai alternatif standar diet TKTP untuk meningkatkan daya terima pasien

2. Peneliti selanjutnya perlu diteliti lebih jauh bagaimana pengaruh penyakit TB paru, efek samping OAT yang dikonsumsi serta pengaruhnya terhadap asupan zat gizi. Peneliti selanjutnya juga perlu mengamati faktor lainnya (faktor internal dan faktor eksternal) yang mempengaruhi sisa makanan pada pasien tuberkulosis paru